

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WEBSITE PADA HUMAS DI KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA

¹Febby Ramdayanti, ²Hasan Sazali, ³Indira Fatra Deni Peranginangin

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: febbryanti42@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi, internet di Indonesia mulai dikembangkan dan digunakan secara luas dalam berbagai aspek kehidupan. Saat ini, mau atau tidak mau, seorang Humas harus mengikuti perkembangan zaman menggunakan *website*. *Website* perusahaan pada kinerja humas akan semakin mempermudah melakukan kegiatan komunikasi, promosi dan sosialisasi kepada khalayak (publik) baik internal maupun eksternal. Pembentukan citra yang baik juga akan mudah dilakukan. Pada penelitian ini *website* diperlukan untuk lebih mempermudah siapa pun dan di mana pun mereka untuk mengakses dan mengetahui informasi mengenai Kementerian Agama Sumatera Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *website* oleh humas dan kelebihan dan kendala menggunakan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh humas Kementerian Agama Sumatera Utara dalam penggunaan *website* berjalan dengan baik. Humas Kementerian Agama Sumatera Utara selalu membuat berita yang *uptodate* yang berisi tentang berita utama dan berita daerah. Kelebihan penggunaan *website* oleh Kementerian Agama Sumatera Utara antara lain: masyarakat bisa membagi data ataupun informasi kebijakan publik oleh Kementerian Agama Sumatera Utara dan *website* bisa digunakan untuk pencitraan Kementerian Agama Sumatera Utara. Kendalanya adalah kurangnya anggaran dalam maintenance konten *website*.

Kata kunci: Humas, Efektivitas, *Website*

Along with technological advances, the internet in Indonesia began to develop and was widely used in all aspects of life. At this time, like it or not, a public relations officer must keep up with the times by using a website. The company's website on public relations performance will be made easier, especially in conducting communication, promotion and socialization activities to the public both internally and externally. So that the formation of a good image will also be easy to do. Therefore, the need for a website makes it easier for anyone and wherever they are to access and find out information about the Ministry of Religion of North Sumatra. The purpose of this study was to determine how public relations in the use of the website and the advantages and constraints of using the website of the Ministry of Religion of North Sumatra. The results of this study indicate that the strategy used by the Public Relations of the Ministry of Religion of North Sumatra in using the website is running well. The Public Relations of the Ministry of Religion of North Sumatra always makes up-to-date news containing the main news and regional news. The advantages of using the website by the Ministry of Religion of North Sumatra include: the public can share data or information on public policies by the Ministry of Religion of North Sumatra and the website can be used for imaging the Ministry of Religion of North Sumatra. The problem is the lack of budget in maintaining website content.

Keywords: Public Relations, Effectiveness, *Website*

Pendahuluan

Perkembangan internet di Indonesia dimulai pada tahun 2000-an. Pada tahun itu, muncul portal di internet yang bertujuan untuk membantu orang menemukan informasi di *website*. Terutama bagi aktivis yang sangat butuh info dan dan berita terkini. Akhirnya dengan berkembangnya teknologi, internet mulai berkembang dan digunakan di Indonesia secara luas di segala berbagai kehidupan. Pada saat ini, suka atau tidak suka, seorang humas harus mengikut tantangan zaman agar dapat menghadapi berbagai permasalahan. Pada kondisi sulit, banyak pemimpin perusahaan meminta pertolongan praktisi humas yang dapat menangani masalah terkait opini yang berkembang tentang perusahaan. Untuk itu, prestasi praktisi humas menjadi syarat profesionalitas dalam menjalankan roda bisnis bagi terlaksananya tujuan atau sasaran.

Dengan internet semua orang berkemungkinan bisa melakukan berkomunikasi satu sama lain di belahan dunia mana pun dengan cepat. Media massa tradisional menawarkan model komunikasi di mana banyak orang berkomunikasi dengan satu orang. Sementara Internet menyediakan model tambahan: "*many-to-one*" (email ke alamat pusat, jumlah pengguna berinteraksi dengan satu situs web) dan "*many-to-many*" (email, milis, grup baru) (Novianti, 2010).

Penggunaan internet dalam humas sangat diperlukan. Sebab akan ketinggalan seumpama PR tidak menerapkan hal ini. Terutama persaingan global seperti ini, Pertumbuhan internet mengakibatkan semakin beragamnya sarana kabar publik. Keanekaragaman khalayak memungkinkan adanya perbedaan dalam pengemasan pesan. Hal ini menjadi unik sehingga cara penyampaian informasi tidak menonton. Kecuali humas memperjelaskan sikap dan kebutuhan masyarakat ketika mengkonsumsi isu. Ini mengacu pada pertukaran penggunaan isu yang dibutuhkan tingkat pemanfaatan sumber daya (Kriyantono, 2008, p. 225).

Situs web telah mengalami perubahan sejak awal dikemukakan awal tahun 1991 oleh Sir Timothy John, Tim Berners-Lee dan menjadi sangat populer di kalangan pengguna karena banyak fiturnya. Awalnya, tujuan website adalah untuk memfasilitasi pertukaran dan pengkinian catatan untuk sesama peneliti di mana mereka bekerja.

Website ini di-posting ke masyarakat umum setelah pernyataan dari CERN pada 30 April 1993. CERN menyatakan bahwa setiap orang dapat menggunakan website secara gratis. Konsep situs web telah menjadi domain publik karena dapat dipergunakan oleh siapa saja pada mana saja dan kapan saja.

Website perusahaan mengenai kinerja kehumasan dapat dibuat lebih mudah, terutama dalam aktivitas pertukaran verbal, iklan, dan sosialisasi yang melelahkan kepada publik (publik) bagus secara dalam maupun luar. Mari kita buat foto ini lebih panjang agar lebih mudah diambil. Inilah yang dilakukan perusahaan setiap perusahaan bisnis memiliki foto sebanyak jumlah individu yang melihatnya. (Soemirat, 2007, p. 113).

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara merupakan lembaga dengan banyak cabang di bawahnya, ibarat kantor seperti Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama. Kantor-kantor ini memiliki khalayak yang sangat besar yang terdapat di berbagai area di seputar provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah website untuk mempermudah siapa pun dan di mana pun berada di luar kota atau agak jauh untuk masuk dan menemukan informasi tentang kanwil Sumatera Utara.

Pengelolaan dan penggunaan website sangat penting untuk pelayanan informasi pada khalayak masyarakat.

Oleh karena itu, latar belakang ini memunculkan persoalan bagaimana penggunaan situs internet ini dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat oleh Humas dalam menjalankan tugasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara.

Metode

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan bersifat alami dan holistik, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.

Sumber data yang digunakan menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dipakai menggunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam agar informasi dapat diperoleh dari pengalaman-pengalaman informan secara lebih detail. Informan diperoleh melalui teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan maksud dan tujuan peneliti. Dalam hal ini, penelitian tidak berfokus pada jumlah dan keterwakilan tapi pada kualitas informasi, kredibilitas, dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan (Raco, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif sebagaimana disarankan oleh Miles dan Huberman yaitu: Reduksi Data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data (Miles & Huberman, 2018)

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan data yang diperoleh peneliti selama melaksanakan penelitian dan dianggap relevan, sehingga data penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan juga sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Penggunaan *Website* Pada Humas Di Kementerian Agama Sumatera Utara”. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *website* pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara. mengetahui kelebihan penggunaan *website* pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara. dan juga mengetahui kendala penggunaan *website* pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang akan diteliti. Sedangkan metode deskriptif adalah menafsirkan dan menuturkan data yang kemudian di analisis.

Setelah melalui proses analisis, wawancara, observasi dan berbagai pembahasan, didapatkan hasil penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan *Website* Pada Humas Di Kementerian Agama Sumatera Utara”. Bagian Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara membentuk sebuah situs *website* resmi sumut.kemenag.go.id dengan cara aktif membagikan postingan-postingan yang berupa foto dan berita untuk membentuk citra positif Kementerian Agama Sumatera Utara. dalam membuat sebuah berita pihak humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera utara bekerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten kota yang ada di Sumatera utara sehingga setiap hari selalu ada berita yang di unggah ke situs sumut.kemenag.go.id.

Sebagai bentuk *website* atau sebagai bentuk publikasi dari Kementerian Agama, terus berkembang jadi cukup efektif, karena orang-orang dengan perkembangan teknologi sekarang menuntut ASN/PNS itu diharuskan melek sama media. jadi otomatis yang tadinya mungkin

website itu banyak digunakan oleh pihak swasta, sekarang pemerintah sudah gerak kesitus *website* dan kearah media sosial. Sekarang humas pemerintah lebih kosen dan lebih peduli bahwa sebuah *website* itu bisa lebih referentatif dari citra instansi khususnya Kementerian Agama.

Saat ini situs *website* sumut.kemenag.go.id yang dikelola langsung oleh pihak humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara yang sudah memiliki total pengunjung 410.036 yang dimana perhari bisa 100 sampai 300 pengunjung situs setiap harinya. Situs *website* Kantor WilayahKementerian Agama Sumatera Utara dibuat sudah lama namun pada tahun 2010 mulai aktif kembali. Dikarenakan sudah berbentuk portal yang semakin bagus dan semakin baik untuk segi tampilannya.

Sebuah penelitian diharapkan memperoleh hasil sesuai dengan apa yang sudah disusun dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah data yang kemudian akan dianalisis dengan teknik dan metode yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bab ini akan disajikan mengenai pembahasan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap untuk menelaah data yang diperoleh dari informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Sebelumnya, analisis data ini sudah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Website adalah kumpulan informasi yang berbentuk halaman-halaman elektronik atau web page. Sebuah website umumnya terhubung pada sebuah alamat penunjuk yang spesifik. Website pada umumnya terdiri dari format teks, gambar, table, grafik, kutipan , video, musik, dan format visual lainnya yang menarik bagi pengunjung website tersebut.

Manfaat website bagi instansi pemerintahan sangat banyak, mulai dari dan untuk instansi pemerintahan itu tersendiri hingga untuk masyarakat. Maksudnya di sini adalah pemerintahan bisa menginformasikan kepada masyarakat tentang apa saja visi misi pemerintahan hingga tugas-tugas pemerintahan. Yang tujuannya untuk kemajuan pemerintahan tersebut.

Website Pemerintahan sangat berkembang pesat dan menjadi trend dalam dunia pemerintahan saat ini. Ini dibuktikan dengan adanya website yang banyak menggunakan domain go.id. Jasa pembuatan website mulai banyak mendapat order dari kantor pemerintahan atau mendapat proyek dari instansi pemerintahan.

Website pemerintahan meliputi pemerintahan pusat, website pemerintahan provinsi, maupun pemerintahan daerah atau kabupaten. Bahkan departemen memerlukan lebih dari satu website untuk keperluan instansinya sesuai bidang atau sub bidangnya.

Selain dibutuhkan oleh instansi pemerintahan, saat ini website juga sangat dibutuhkan oleh kepala pemerintahan, pejabat-pejabat di pemerintahan maupun anggota DPRD. Website yang digunakan oleh kepala pemerintahan dinamakan website profil.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara pada Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara sebagaimana yang dituliskan dalam penyajian data bahwa Kementerian Agama Sumatera Utara sebelumnya sudah memiliki *Website* tetapi tidak begitu aktif karena masih berbentuk sebuah *Blog*, lebih kurang pada tahun 2010 lah mulai aktif kembali dan sudah berbentuk sebuah Portal yang lebih menarik dari segi tampilannya.

Informan juga menjelaskan bahwa yang mengelola dan menjalankan situs *website* dikelola langsung pihak Humas. Admin humas berjumlah 3 orang , 2 membuat sebuah berita dan 1 orang photographer. Pengelolaan website tidak ada kerja sama dengan pihak eksternal seperti wartawan atau sebagainya, semua dari pihak internal Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara dan Kementerian Agama daerah. Humas selalu berupaya untuk

menyediakan kalau wartawan yang butuh press realese yang mereka bisa ambil langsung dari *website* Kementerian Agama Sumatera Utara.

Isi berita yang ada di *website* Kementerian Agama Sumatera Utara itu dibagi 2 yaitu :

1. Berita Utama

Berita yang berisi tentang kegiatan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara atau semua yang kegiatan Kepala Kantor Wilayah (KAKANWIL) Kementerian

Agam Sumatera Utara. contohnya KAKANWIL pergi keluar daerah untuk melakukan dinas luar kota.

2. Berita Daerah

Berita yang berasal dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota yang ada di Sumatera Utara.

Menurut informan, Kementerian Agama Sumatera Utara bisa membuat berita paling sedikit 3 sampai 5 berita untuk diunggah ke *website* sumut.kemenag.go.id. Tiap berita bisa paling sedikit 100 pengunjung. Jadi ditotal kira-kira lebih kurang 300 sampai 500 pengunjung setiap harinya yang membuka situs *website* Kementerian Agama Sumatera Utara.

Untuk mengetahui penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara ada beberapa informan penelitian yang memberi tanggapan. Menurut ibu Yusridar penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara, sebagai bentuk publikasi dari Kementerian Agama terus berkembang, menurut saya cukup sudah efektif, karena dengan perkembangan teknologi sekarang menurut ASN / PNS itu melek sama media, jadi otomatis yang tadinya mungkin *website* itu banyak digunakan oleh pihak swasta, sekarang pemerintah sudah gerak ke situ dan juga ke arah media sosial. Untuk *website*, itu media yang lebih resmi dari media lainnya. Jadi, menurut beliau sekarang orang lebih konsen terutama humas pemerintah makin peduli pada pengelolaan *website* karena bisa lebih representatif bagi citra instansi khususnya Kementerian Agama.

Menurut ibu Ernawati penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara, beliau merasa bahwa *website* kini membantu pekerjaan-pekerjaan menjadi lebih mudah. Contohnya ketika mau men-*share* informasi tentang surat edaran terbaru ataupun undangan-undangan atau panggilan pelatihan sudah bisa menggunakan *website* sebagai media. Karena yang di-*share* adalah informasi penting jadi yang dulunya harus dikirim-kirim, sekarang tinggal melihat *web* dan klik berita atau informasi tersebut.

Dalam pengamatan informan, penggunaan *website* di Kementerian Agama sudah cukup efektif karena setiap ASN atau pegawai di Kementerian Agama sudah sangat mudah mendapatkan informasi di situs *website* sumut.kemenag.go.id melalui grup *whatsapp*. Jadi tidak ada keterlambatan informasi yang didapat.

Ketika ditanya tentang apa saja kelebihan dari penggunaan *website* sumut.kemenag.go.id menurut ibu Yusridar sebagai admin *website* Kementerian Agama Sumatera Utara ada beberapa kelebihan dari penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara yaitu bisa men-*share* data-data ataupun informasi kebijakan publik oleh Kementerian Agama Sumatera Utara. *Website* bisa juga digunakan untuk pencitraan Kementerian Agama Sumatera Utara. Informasi yang diberikan selalu up to date atau terbaru.

Menurut ibu Ernawati kelebihan dari penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara sebagai admin *website* sumut.kemenag.go.id yaitu terdapat pilihan pencarian untuk mempermudah pengunjung *website* mencari informasi, terdapat versi mobile/ dapat dilihat melalui smartphone, terdapat gambar setiap informasi yang menarik untuk di lihat, dan banyak informasi penting di *website* Kementerian Agama Sumatera Utara.

Menurut pengamatan informan lain, kelebihan dari *website* sumut.kemenag.go.id di Kementerian Agama Sumatera Utara adalah :

- a. Banyak informasi penting di *website* tersebut.
- b. Gambar di setiap informasi sangat menarik untuk dilihat.
- c. Informasi yang di berikan selalu up to date.
- d. Sudah bisa di lihat melalui mobilephone atau smartphone.
- e. Pengunjung bisa lebih mudah untuk mencari informasi yang di inginkan melalui pilihan pencarian.

Ketika ditanya tentang apa kendala penggunaan *website* pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara, menurut ibu Yusridar kendala penggunaan *website* sumut.kemenag.go.id di Kementerian Agama Sumatera Utara sebagai selaku admin *website* adalah: *Pertama*, kurangnya dana atau anggaran. Karena itu akan berhubungan dengan alat yang kita gunakan, transportasi yang kita gunakan untuk mengambil berita, misalnya mengambil foto seperti itu. *Kedua*, kurangnya alat-alat atau properti yang memadai, misalnya ketiadaan kamera atau alat rekam yang canggih, karena tidak memadai terpaksa menggunakan *handphone* pribadi.

Menurut ibu Ernawati kendala penggunaan *website* sumut.kemenag.go.id di Kementerian Agama Sumatera Utara sebagai admin *website* sumut.kemenag.go.id yaitu, *Pertama*, kurangnya fasilitas atau alat rekam yang memadai sehingga cuma memakai alat seadanya, sehingga hasil yang didapat tidak terlalu bagus. *Kedua*, kurangnya dana atau anggaran untuk terjun kelapangan. Kalau untuk berita tidak terlalu menyulitkan karena ada kontributor. Jumlah berita itu tetap *update* 3 sampai 5 berita dalam sehari. Walaupun tidak ada berita dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara, di daerah pasti ada atau dari madrasah-madrasah.

Setelah merangkum jawaban dari informan, kendala dari *website* sumut.kemenag.go.id di Kementerian Agama Sumatera Utara secara keseluruhan adalah:

- a. Alat rekam atau properti yang kurang memadai sehingga menggunakan *handphone* pribadi untuk mengambil sebuah berita.
- b. Kurangnya dana atau anggaran dan transportasi yang digunakan.

Mengenai *website* sumut.kemenag.go.id apakah sudah membantu pekerjaan menjadi lebih mudah atau belum, informan memberikan jawaban sebagai berikut. Menurut ibu Yusridar, beliau merasa bahwa *website* kini membantu pekerjaan-pekerjaan menjadi lebih mudah. Contohnya ketika mau *share* informasi tentang surat edaran terbaru, undangan atau panggilan pelatihan sekarang sudah bisa menggunakan *website* sebagai media penyebaran informasi penting. Jadi, yang dulunya harus dikirim manual, sekarang tinggal melihat web dan klik berita atau informasi tersebut.

Ketika ditanya tentang bagaimana strategi komunikasi pihak humas mensosialisasikan *website* sumut.kemenag.go.id kepada masyarakat, informan ibu Yusridar mengatakan bahwa *website* itu tidak terlalu familiar untuk masyarakat. Karena ada kecenderungan manusia itu lebih suka dengan apa yang dibutuhkan maka itu yang ia cari. Orang biasanya mencari yang bersifat hiburan, lihat berita gosip-gosip. Misalnya pada level ekonomi yang lebih bawah gitu mungkin mencari nya hiburan gitu.

Kecenderungan orang membuka *website* pemerintah memang diakui kurang tetapi bagi mereka yang membutuhkan, humas berusaha mensosialisasikan *website* baik melalui *whatsapp group*, saluran komunikasi pribadi milik staff sendiri, ataupun di lingkungan internal Kementerian Agama. Pada setiap *event* misalnya *flyer* atau yang lainnya mencantumkan *link website* resmi Kementerian Agama Sumatera Utara. Tetapi untuk ke masyarakat belum pernah sosialisasi langsung kelapangan. Humas hanya mencantumkan di berbagai *banner* acara. Menurut informan, pemerintah memang kurang mensosialisasikan

website, terlebih lagi untuk *website* yang bukan pelayanan public. Kalau untuk pelayanan public, mungkin masyarakatkan butuh, misalnya untuk pengurusan KTP. Itu yang perlu di perbaiki oleh humas-humas pemerintah.

Informan ditanya tentang apakah pegawai Kementerian Agama Sumatera Utara sering membuka *website* sumut.kemenag.go.id. Ibu Yusridar sebagai admin *website* Kementerian Agama Sumatera Utara semenjak tahun 2018-2021, mengatakan karena terhubung ke *whatsapp group* Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara, jadi untuk staf sudah bisa buka *website*. Beliau mengatakan bahwa staf bisa buka website karena disampaikan lewat yang *link*-nya ke *website*. Setiap ada berita tentang Kakanwil yang terbaru itu langsung dikirim *link* di group itu. Jadi secara otomatis staf dapat mengklik langsung dan sudah bisa membuka atau membaca berita.

Simpulan

Penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara sudah efektif, karena orang-orang dengan perkembangan teknologi sekarang menuntut ASN/PNS itu melek sama media. Jadi secara otomatis yang tadinya mungkin *website* itu banyak digunakan oleh pihak swasta, sekarang pemerintah sudah gerak menggunakan *website* dan kearah media sosial juga. Sekarang orang lebih kosen terutama humas pemerintah semakin peduli bahwa sebuah *website* itu bisa lebih representatif atau kompeten dari citra instansi. Kelebihan penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara antara lain: bisa men-*share* data-data ataupun informasi kebijakan publik oleh Kementerian Agama Sumatera Utara dan digunakan untuk pencitraan Kementerian Agama Sumatera Utara. Kendala penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara adalah: *Pertama*, kurangnya dana/anggaran ini berkaitan dengan pengadaan alat transportasi yang digunakan untuk mengambil berita. *Kedua*, kurangnya alat-alat properti yang memadai, misalnya kurangnya kamera atau alat rekam sehingga terpaksa memakai *handphone* pribadi.

Referensi

- Kriyantoro, R. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.
- Novianti, D. (2010). Bingkai Berita Kasus Dengan Korupsi Aliran Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia Pada Detik.com dan tempo interaktif. *jurnal ilmu komunikasi*. vol. 8, no. 2, repository.upnyk.ac.id.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Grasindo.
- Soemirat, S. D. (2007). *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.